

**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**No. 431/C.008/LPPM/ITENAS/VIII/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

| Nama                        | NPP       | Jabatan     |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. | 120050603 | Tenaga Ahli |
| Yudi Fitra                  | 312019011 | Tenaga Ahli |
| M. Gibran A                 | 312019026 | Tenaga Ahli |
| Anindya Riyanti Fauziah     | 312019033 | Tenaga Ahli |
| Paula Sekar Exaudia         | 312019034 | Tenaga Ahli |
| Lulu Faza Kamila            | 312019035 | Tenaga Ahli |
| Adira Arsas                 | 312019037 | Tenaga Ahli |
| Shafira Salsabila           | 312019041 | Tenaga Ahli |
| Izmi Tasya Aulia            | 312019043 | Tenaga Ahli |
| Moch.Sheva Aldino           | 312020055 | Tenaga Ahli |

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Video Editing (sosial media) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2023 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung  
Tempat : Batununggal, Bandung Kidul, Jawa Barat  
Waktu : 19 - 24 Juli 2023  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 03 Agustus 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601



**SURAT TUGAS**

No. 379a/J.016/LPPM/Itenas/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

| <b>Nama</b>                 | <b>NPP</b> | <b>Jabatan</b> |
|-----------------------------|------------|----------------|
| Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. | 120050603  | Dosen          |
| Yudi Fitra                  | 312019011  | Mahasiswa      |
| M. Gibran A                 | 312019026  | Mahasiswa      |
| Anindya Riyanti Fauziah     | 312019033  | Mahasiswa      |
| Paula Sekar Exaudia         | 312019034  | Mahasiswa      |
| Lulu Faza Kamila            | 312019035  | Mahasiswa      |
| Adira Arsas                 | 312019037  | Mahasiswa      |
| Shafira Salsabila           | 312019041  | Mahasiswa      |
| Izmi Tasya Aulia            | 312019043  | Mahasiswa      |
| Moch. Sheva Aldino          | 312020055  | Mahasiswa      |

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Video Editing (sosial media) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2023 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung

Sebagai : Tenaga Ahli

Tempat : Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Jl. Soekarno Hatta No.354, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266

Tanggal : 19 - 24 Juli 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Juli 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK DAN VIDEO  
EDITING (SOSIAL MEDIA) BERBASIS *SMARTPHONE* UNTUK  
MAHASISWA PESERTA KKNM 2023 SEKOLAH TINGGI  
FARMASI INDONESIA BANDUNG**

Oleh :

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds., 120050603 (Ketua Tim Pengusul , prodi Desain Interior)

Yudi Fitra, NRP 312019011 (Anggota Tim Mahasiswa)

M. Gibran A, NRP 312019026 (Anggota Tim Mahasiswa)

Anindya Riyanti Fauziah, NRP 312019033 (Anggota Tim Mahasiswa)

Paula Sekar Exaudia, NRP 312019034 (Anggota Tim Mahasiswa)

Lulu Faza Kamila, NRP 312019035 (Anggota Tim Mahasiswa)

Adira Arsas, NRP 312019037 (Anggota Tim Mahasiswa)

Shafira Salsabila, NRP 312019041 (Anggota Tim Mahasiswa)

Izmi Tasya Aulia, NRP 312019043 (Anggota Tim Mahasiswa)

Moch.Sheva Aldino, NRP 312020055 (Anggota Tim Mahasiswa)

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul :Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Video Editing (sosial media) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2023 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung.

### Ketua Tim Pengusul

Nama : Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.  
NIP : 120050603  
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Prodi Desain Interior / 3D  
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur & Desain  
Bidang Keahlain : Desain Interior  
Alamat Kantor : PHH. Mustofa No.23 Bandung  
Alamat Rumah : Perum Graha Pesona Blok F No. 1 Bandung

### Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : Batununggal  
Desa/Kecamatan : Bandung Kidul  
Kota/Kabupaten : Bandung Provinsi : Jawa Barat  
Jarak PT ke Mitra : 8,5 km  
Luaran : Laporan kegiatan  
Waktu Pelaksanaan : 19 Juli – 24 Juli 2022  
Total Biaya : -

Bandung, 3 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur & Desain



(Dr. Andry Masri, M.Sn)

Ketua Tim Pengusul

(Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.)

Disahkan Oleh

Ketua LP2M,

(Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.)

NIP: 20010601

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia atau STFI berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung, Jawa Barat. Dengan beberapa jurusan didalamnya, STFI mengadakan program KKN yang dilakukan secara rutin. Selain melakukan program kerja untuk masyarakat, mahasiswa KKN juga diwajibkan untuk membuat suatu produk yang ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat daerahnya masing-masing. Produk yang dibuat dapat berupa makanan, minuman maupun produk konsumsi lainnya. Adanya produk yang dibuat, maka dibutuhkan media promosi yang efektif, menarik serta tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan target penjualan produk.

Visual dari produk sangat dibutuhkan, khususnya pada bagian packaging dan bagaimana mahasiswa mengenalkan produk yang akan dijual. Para mahasiswa KKN memiliki keterbatasan dalam membuat packaging dan foto sehingga kurang menarik minat calon pembeli. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut dosen penanggung jawab program KKN mengadakan suatu kegiatan workshop untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat foto maupun video produk yang menarik dan memiliki kemampuan profesional dengan memanfaatkan gawai yang sudah ada. Kegiatan Pelatihan Desain dan Video Editing (sosial media) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2023 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia ditujukan untuk mengeksplorasi dan mengelola gawai agar bisa menghasilkan foto dan video yang memenuhi kebutuhan promosi produk.

### **1.1 Permasalahan Mitra**

Masalah yang dihadapi adalah banyaknya mahasiswa KKN yang belum representatif dari segi cara pemasaran dalam hal foto/video sebagai media promosi. Teknologi yang semakin berkembang, membawa dampak yang cukup besar dalam kebudayaan masyarakat, salah satunya adalah trend pemasaran digital. Mahasiswa KKN diwajibkan membuat foto dan video yang menarik, dan sesuai dengan target pasar tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Produk yang dijual dapat menarik konsumen apabila memiliki visual promosi yang baik, karena yang dilihat pertama oleh konsumen adalah media promosinya. Produk harus dikenalkan kepada konsumen secara luas dan mudah dimengerti

Contoh dibawah ini merupakan salah satu hasil foto dari sebuah produk dengan desain kemasan yang menarik. Terdapat informasi yang jelas, kemasan produk yang menarik dengan

pengaturan arah video yang memungkinkan konsumen melihat kelengkapan produk yang akan mereka dapatkan.



Gambar 1. 1 Contoh kemasan produk (sumber : [www.fiverr.com](http://www.fiverr.com))



Gambar 1. 2 Contoh pengambilan foto/video ( sumber : [www.packagingoftheworld.com](http://www.packagingoftheworld.com))

Pelatihan mengenai pengetahuan desain kemasan dan penggunaan *smartphone* dalam mengambil foto dan video sangat berguna bagi mahasiswa KKN untuk mengolah hasil produk yang mereka ciptakan dan juga menambah skill di bidang *video editing*. Dengan adanya kemasan produk yang menarik serta kualitas foto dan video yang baik akan meningkatkan performa serta kepercayaan pembeli terhadap produk. Selain foto, deskripsi produk yang menarik juga meningkatkan minat beli sehingga dapat mengoptimalkan konten foto dan video yang disajikan pada media sosial.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Dengan adanya permasalahan diatas, adanya solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengadakan kegiatan yang interaktif kepada para mahasiswa-mahasiswi peserta KKNM 2019 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung yang akan melakukan progam kerja untuk Masyarakat yaitu membuat suatu produk yang ditujukan untuk membatu perekonomian masyarakat daerahnya masing-masing. Adanya produk yang dibuat, maka dibutuhkan media prmosi yang efektif, menarik serta tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan target penjualan produk.

Kegiatan interaktif ini dilakukan secara “learning by doing” dengan memberikan teori dan praktik langsung kepada para peserta nya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengeksplorasi dan belajar akan membuat desain kemasan produk dan juga *video editing* yang menarik dan menjadi nilai tambah untuk produk yang akan mereka jual.

Pada saat pelatihan para peserta diberikan materi mengenai bagaimana dasar membuat desain produk kemasan dan juga materi mengenai bagaimana cara mengambil gambar/video yang baik. Setelah diberikan materi tersebut para peserta diberikan kesempatan untuk mengeksplori langsung ide yang mereka punya.

### BAB III

#### TEKNOLOGI DAN METODE

Narasumber dan fasilitator yang ikut serta dalam kegiatan ini merupakan orang-orang yang berkompeten dibidangnya, yaitu bidang fotografi. Tabel di bawah ini akan menampilkan nama dan kompetensi nara sumber.

Tabel 1. Kompetensi Nara Sumber / Instruktur

| No | Nama                          | Bidang Keahlian  |
|----|-------------------------------|--|
|    | 1                             | 2  |
| 1  | Iyus Kusnaedi, S.Sn.,<br>M.Ds | Desain Interior, Fotografi, Craftmanship & Sustainable<br>Material Craft |

Pada pelatihan kali ini narasumber dibantu oleh delapan orang asisten dari mahasiswa prodi Desain Interior Itenas. Metode pelaksanaan pelatihan yang diberikan adalah dengan *learning by doing*. Metode pelatihan "*learning by doing*" adalah pendekatan yang sangat efektif dalam memfasilitasi pembelajaran melalui pengalaman langsung dan praktik langsung. Dalam metode ini, peserta didik diposisikan sebagai aktif dan aktif dalam memahami konsep atau keterampilan yang diajarkan. Alih-alih hanya menjadi pendengar pasif, mereka didorong untuk terlibat dalam berbagai tugas dan aktivitas yang memungkinkan mereka untuk mengalami secara langsung materi yang dipelajari.

Dalam metode "*learning by doing*", peserta didik diberikan kesempatan untuk menguji teori, mengaplikasikan pengetahuan, dan memecahkan masalah nyata. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperkuat pemahaman mereka dan menemukan cara-cara praktis untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia nyata. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga membantu meningkatkan keterlibatan mereka dan memotivasi mereka untuk belajar lebih dalam.

Selain itu, metode "*learning by doing*" juga membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif. Melalui interaksi langsung dengan materi pelajaran, mereka belajar untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi solusi alternatif, dan mengambil keputusan yang baik. Ini membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan di kehidupan mereka.



Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

### **3.1 Pra *workshop***

#### 1. Identitas dan status peserta

Peserta yang mengikuti pelatihan ini berasal dari Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang baru saja selesai mengikuti program kkn. Penelitian mahasiswa STFI melakukan penelitian terhadap bahan-bahan organik yang akan diolah menjadi suatu produk. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan wawasan dalam mendesain kemasan produk.

#### 2. Jenis produk yang akan diolah

Jenis produk yang akan diolah merupakan masker bubuk organik yang berbahan dasar beras. Masker bubuk organik berbahan dasar beras adalah salah satu solusi alami dan efektif untuk merawat kulit dengan lembut. Masker ini dibuat dari beras yang diolah bubuk halus, yang kaya akan nutrisi dan antioksidan alami. Kandungan beras seperti vitamin B, E, dan mineral seperti zinc dan magnesium membantu menyehatkan kulit dan mencerahkan wajah.

Selain itu, masker ini juga mengandung sifat anti-inflamasi, sehingga cocok untuk kulit sensitif dan rentan terhadap iritasi. Ketika masker digunakan, bubuk beras bekerja mengangkat sel-sel kulit mati dan menghilangkan kotoran serta minyak berlebih, membersihkan pori-pori secara mendalam. Hasilnya adalah kulit yang terasa lebih halus, segar, dan bercahaya. Dengan keunggulan bahan alami dan kelembutan dalam pemakaiannya, masker bubuk organik berbahan dasar beras menjadi pilihan yang menarik bagi mereka yang mencari perawatan kulit alami dan menyegarkan.

#### 3. Proses mendesain kemasan produk

Desain kemasan produk masker bubuk organik berbahan dasar beras menjadi faktor penting dalam menarik minat pelanggan dan mencerminkan nilai alami serta efektivitas produk tersebut. Kemasan harus memperlihatkan kesan yang segar dan natural, dengan gambaran beras yang digambarkan dengan indah dan menarik. Penggunaan warna- warna lembut dan alami seperti hijau muda atau krem dapat memberikan kesan yang menyegarkan dan menenangkan. Selain itu, perlu

mencantumkan informasi yang jelas tentang manfaat dan kandungan beras, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memahami nilai dari produk tersebut.

Kemasan juga sebaiknya ramah lingkungan, menggunakan bahan daur ulang atau ramah lingkungan lainnya untuk mencerminkan komitmen pada keberlanjutan. Bentuk kemasan yang praktis dan fungsional juga penting, memudahkan penggunaan dan penyimpanan produk dengan mudah. Dengan desain kemasan yang menarik, fungsional, dan berkesan alami, produk masker bubuk organik berbahan dasar beras dapat memikat hati konsumen dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan dalam perawatan kecantikan mereka.

#### 4. Penjelasan tentang *video editing*

Narasumber akan memberikan pengarah tentang *video editing* yang mencakup teknik-teknik pengambilan gambar, perangkat apa saja yang digunakan, dan alat pelengkap seperti lighting. Produk yang baik penjualannya bisa disebabkan oleh pemasaran yang baik. Iklan merupakan faktor utama yang mendukung hal itu.

### 3.2 Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 dan bertempat di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Jl. Soekarno Hatta No.354, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi yang mana dimana penghujung pertama diisi oleh pemberian materi oleh nara sumber lalu sesi berikutnya adalah diskusi dalam mendesain kemasan produk masker bubuk organik yang dilakukan oleh peserta dan mentor-mentor.



Gambar 3. 1 Sesi pertama pelatihan, penjelasan materi dan sesi tanya jawab.

Untuk sesi berikutnya, peserta diberi kesempatan untuk mulai mendesain kemasan produk. Partisipan akan menuangkan ide mereka ke dalam kertas dan meminta para mentor apabila menemukan kesulitan. Dalam mendesain kemasan banyak hal yang harus diperhatikan selain dari sisi desain, yaitu keamanan produk, maka harus dipastikan bahan dan bentuk kemasan tahan air dan kedap udara. Partisipan dan mentor saling berdiskusi hingga

menemukan titik tengah antara gagasan desain awal dan pertimbangan-pertimbangan dari mentor.



*Gambar 3. 2 Sesi kedua pelatihan : para peserta mulai menggambar sketsa desain kemasan dan berdiskusi dengan mentor.*

Selanjutnya sesi terakhir adalah nara sumber memberikan materi tentang *video editing*. Pelatihan video editing adalah kesempatan yang sangat berharga bagi mereka yang tertarik dalam dunia produksi konten digital. Dalam pelatihan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan mendalam tentang berbagai perangkat lunak dan teknik editing video yang digunakan oleh profesional industri kreatif. Peserta akan diajarkan cara menggabungkan berbagai klip video, mengatur urutan, mengedit audio, dan menambahkan efek visual yang menarik. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang penggunaan transisi yang halus, pengolahan warna, dan teknik storytelling yang efektif untuk menciptakan video berkualitas tinggi.

Pelatihan ini biasanya mencakup pengenalan terhadap berbagai format video dan penyesuaian sesuai dengan platform media sosial dan keperluan distribusi. Dengan pelatihan video editing yang baik, peserta akan mampu menghasilkan karya-karya kreatif yang mengesankan, dan membuka peluang baru dalam industri media dan hiburan.

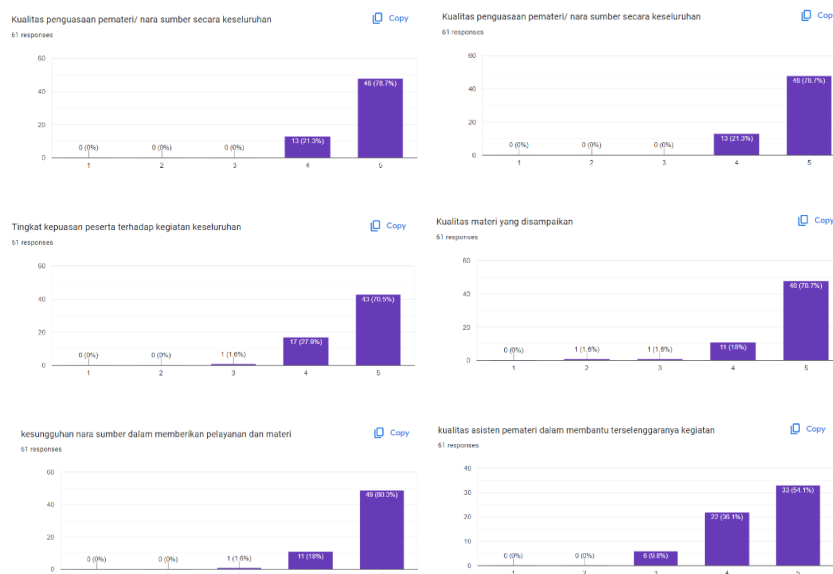
## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Desain Kemasan Produk dan *Video Editing* (sosial media) diselenggarakan dengan penyampaian teori dan juga praktek langsung yang dihadiri oleh 80 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi peserta KKNM 2023 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung. Pada saat sesi penyampaian materi mengenai desain kemasan produk dan video editing para peserta sangat antusias mendengarkan penyampaian dari narasumber karena para peserta memiliki pengetahuan baru soal desain kemasan produk dan *video editing*.

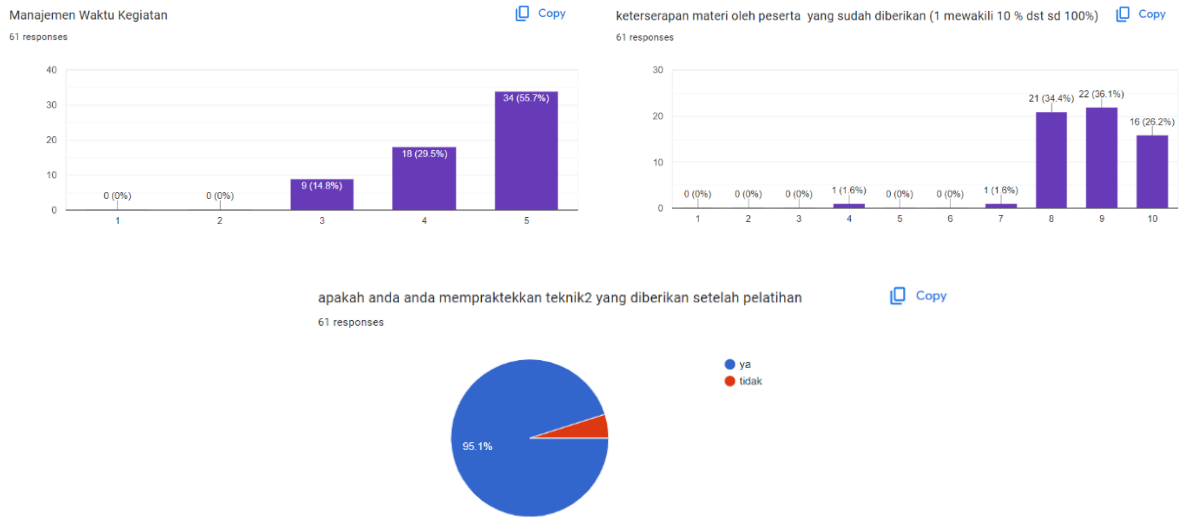
Setelah dilakukan pelatihan dengan metode “*learning by doing*” kepada peserta dengan pemaparan mengenai desain kemasan produk dan *video editing*, para peserta kemudian berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing untuk melakukan observasi, refleksi dan aplikasi dengan menggambar sketsa kemasan produk yang mereka rencanakan dan juga memperhatikan bagaimana tips and trik untuk merekam produk tersebut yang akan dijadikan produk jual.

Hasil kuisioner tingkat kepuasan terhadap pelatihan ini, menunjukkan hasil yang positif terhadap materi yang disampaikan dan kepada narasumber. Dari 80 orang peserta yang memberikan tanggapan ada 61 orang. 61 orang peserta tersebut memberikan respon yang baik terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh narasumber serta pelayanan dari asisten pemateri yang membantu kegiatan ini seperti pada gambar diagram hasil rekap kuisioner.



Gambar 4. 1 Rekap tingkat kepuasan peserta terhadap penguasaan ,kualitas dan kesungguhan penyampaian materi serta kualitas pelayanan dari narasumber dan asisten pemateri yang membantu kegiatan berlangsung.

Hasil kuisioner selanjutnya mengenai manajemen waktu kegiatan dan juga ketersediaan materi yang telah diberikan, peserta memberikan respon yang baik terhadap manajemen waktu. Untuk ketersediaan materi yang disampaikan rata-rata para peserta memberikan jawaban di atas 80 % (59 peserta memberikan jawaban di atas 8 dari skala 1-10) . Kemudian untuk ketersediaan para peserta untuk mempraktekan teknik-teknik yang diberikan setelah pelatihan yaitu 95.1 %.



Gambar 4. 2 Rekap manajemen waktu , tingkat ketersediaan materi dan kesiapan peserta akan mempraktekan teknik-teknik yang diberikan.

Respon terakhir yaitu berupa saran untuk pelatihan selanjutnya, jawaban dari peserta yaitu materi mengenai editing untuk feeds Instagram dan produk dan memberikan masukan supaya waktu pelatihan yang diberikan agar lebih lama.



Gambar 4. 3 Rekap saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan.

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada peserta, para peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan dengan metode “*learning by doing*” ini sangat memberikan manfaat dan wawasan serta menambah skill untuk membuat sebuah desain kemasan dan video editing untuk produk yang mereka akan jual. Sebelumnya, para peserta belum memiliki gambaran mengenai kemasan produk dan bagaimana cara *video editing* yang menarik. Namun, setelah diadakan pelatihan ini para peserta bisa mendapatkan ilmu dasar untuk merancang sebuah kemasan produk dan *video editing* yang representatif. Melihat dari hasil kuisisioner yang diberikan oleh para peserta, beberapa dari peserta memberikan usulan agar pelatihan kedepannya diadakan kembali dengan materi yang berbeda yaitu mengenai *editing feeds Instagram* dan memberikan masukan untuk waktu pelatihan yang lebih lama. Dengan adanya pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa, seluruh peserta yang hadir sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini, yang dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan kepada pemateri dan adanya sharing dengan kelompoknya masing-masing.